

ABSTRAK

Santi Susilawati, (2013) **PROGRAM KELOMPOK USAHA MANDIRI DALAM RANGKA PEMBERAYAAN MASYARAKAT DI PKBM BINA CIPTA UJUNGBERUNG**

Penelitian ini berdasarkan latar belakang Tingkat ekonomi masyarakat sangat rendah sehingga warga belajar lebih mementingkan mencari penghasilan tambahan daripada mengikuti program kelompok usaha mandiri dan cara pandang masyarakat tentang kelompok usaha mandiri masih kurang.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai (1) kegiatan pemberdayaan pada program kelompok usaha mandiri (2) pengelolaan kelompok usaha mandiri dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan (3) faktor pendukung serta penghambat dari program kelompok usaha mandiri

Subjek penelitian ini adalah pengelola, tutor, warga belajar dan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan program keaksaraan usaha mandiri. Lokasi penelitian mengambil tempat di PKBM Bina Cipta Ujungberung Kelurahan Cigending Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif.

Hasil penelitian adalah dari delapan responden yang menjadi sample yaitu pengelola, tutor dan warga belajar perubahan lima orang warga belajar yang mampu mengikuti program kelompok usaha mandiri dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat antara lain: (1) kegiatan pemberdayaan dengan langkah-langkah pemberdayaan yang didalamnya mencakup upaya terarah baik itu program dan keinginannya sesuai dengan penerima manfaat, pendekatan kelompok dapat memecahkan masalah responden serta mekanisme yang terkait pendekatan pemberdayaan melalui penajaman sarana, kepercayaan masyarakat dan kemampuan masyarakat dapat merubah paradigma warga belajar (2) Pengelolaan program kelompok usaha mandiri melalui perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, evaluasi, dan pengembangan di dukung dengan motivasi warga belajar kelompok usaha mandiri, strategi dan metode yang digunakan pada pengelolaan dan pengembangan inovasi pembelajaran diantaranya metode pembelajaran melalui arisan, penggunaan fasilitas komunikasi berupa telepon genggam, kegiatan lomba-lomba, display buku yang diadakan di warung. (3) Faktor pendukung dan penghambat dari program keaksaraan usaha mandiri diantaranya faktor pendukung kewenangan dan kebijakan Dinas Pendidikan Nonformal, ketersediaan dukungan anggaran yang dikeluarkan untuk program kelompok usaha mandiri baik dari APBN, APBD maupun instansi lain. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat nya diantaranya masih kurangnya pemahaman pengelola program tentang KUM, kurangnya sarana prasarana khususnya bahan bacaan yang terkait dengan kewirausahaan, kemitraan dan pembinaan.